

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu guru dapat mengajar sekaligus melakukan penelitian. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti disini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Sunan Giri Boro Tulungagung.

1. Paparan Data

a. Paparan Data Pra Tindakan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti datang ke Madrasah untuk menemui Kepala Madrasah MI Sunan Giri Boro Tulungagung, yaitu Ibu Siti Nur Hamidah, S.Pd.I pada hari senin tanggal 8 Januari 2016. Kedatangan peneliti ke Madrasah yaitu meminta izin untuk melakukan penelitian di MI Sunan Giri Boro Tulungagung guna menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas III untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah berdiskusi dengan Kepala Madrasah, beliau memberikan saran kepada peneliti untuk meminta izin terlebih

dahulu kepada wali kelas III yaitu ibu Amin Kristian Wahyuwiani, S.Pd.I untuk berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya untuk melaksanakan penelitian di kelas III.

Pada hari itu juga peneliti bertemu dengan ibu Amin Kristian Wahyuwiani, S.Pd.I selaku guru pengampu Bahasa Indonesia kelas tiga. Saat itu, ibu Amin sedang berada di kelas, namun karena sedang tidak mengajar disebabkan jam kosong, beliau langsung menemui peneliti yang menunggu di kantor bersama rekan dan guru lainnya. Waktu tersebut peneliti gunakan untuk meminta validasi atas soal-soal *pre-test* dan *post test* yang rencananya akan peneliti gunakan untuk mengambil data selama penelitian. Setelah beberapa lama dibaca, soal-soal tersebut di tanda tangani langsung oleh Ibu Amin dan beliau menyatakan bahwa soal-soal tersebut sudah layak digunakan untuk mengambil data.

Perbincangan dilanjutkan dengan peneliti menanyakan gambaran umum siswa kelas III, diperoleh data bahwa jumlah peserta didik kelas tersebut 31 anak, dengan 14 anak laki-laki dan 17 anak perempuan, kemampuan peserta didik heterogen dan latar belakang keluarga mereka beragam mulai dari petani, pedagang, wiraswasta, hingga guru. Ibu Amin juga menanyakan kembali dengan metode pembelajaran yang akan peneliti terapkan. Lewat perbincangan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa ibu Amin selaku guru pengampu Bahasa Indonesia memang belum pernah menerapkan

metode tersebut dan beliau berharap dengan diterapkannya metode pembelajaran yang baru ini dapat meningkatkan antusias peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Indonesia yang berupa menulis karangan sederhana dan semakin menyukainya.¹

Ibu Amin juga menanyakan rencana peneliti melaksanakan tindakan penelitian. Peneliti mengutarakan bahwa rencananya tindakan penelitian akan dilaksanakan minggu depan, akan tetapi peneliti akan melakukan *pre-test* terlebih dahulu. Niat tersebut ditanggapi positif oleh ibu Amin. Beliau memberi waktu kepada peneliti untuk melakukan *pte-test* di hari Senin tanggal 11 Januari 2016 pukul 09.00 WIB (sebelum istirahat).

Selanjutnya, ibu Amin memberikan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Ibu Amin menjelaskan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan pada hari senin dan rabu , yaitu jam 07.00 – 08.10 WIB dan jam 08.10-09.20 WIB. Kemudian, peneliti menyampaikan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan guru serta teman sejawat sebagai pengamat (observer). Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru mata pelajaran yang menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah ditentukan. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak terkesan sebagai penelitian, tapi sebagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya.

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Amin Kristian Wahyuwiani, S.Pd.I selaku guru pengampu Bahasa Indonesia MI Sunan Giri Boro pada 8 Januari 2016.

Sedangkan tugas guru (ibu Amin) dan teman sejawat sebagai pengamat adalah mengamati seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran terutama menyangkut kegiatan belajar siswa. Untuk mempermudah proses pengamatan, nantinya peneliti akan memberikan lembar observasi kepada pengamat, yaitu satu lembar observasi guru dan satu lembar observasi siswa.

Berikut ini kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan Guru kelas III pada tanggal 8 Januari 2016 yang bertempat di kantor:²

P : “ Bagaimana kondisi kelas selama ini ketika proses pembelajaran menulis karangan sederhana? ”

G : “ Secara umum peserta didik diam memperhatikan penjelasan guru, hanya sebagian kecil peserta didik laki-laki yang ramai mbak, kadang ya main sendiri. Kalau yang perempuan lebih banyak memperhatikan.”

P : “ Dalam pembelajaran menulis karangan sederhana, pernahkah Ibu menggunakan metode *picture and picture*?”

G : “ Belum pernah mbak, masih baru ini mendengar metode tersebut. Dalam pembelajaran saya menggunakan metode biasa, seperti ceramah, kadang-kadang demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan”

P : “ Model atau metode apa saja yang pernah Ibu terapkan?”

G : “ Yang paling sering adalah ceramah dan penugasan mbak.”

P : “ Bagaimana kondisi peserta didik saat model atau metode tersebut Ibu terapkan?”

Bersambung...

Lanjutan transkrip wawancara...

² *Ibid.*,

G : “ Diawal pembelajaran mereka diam memperhatikan, kadang ada yang bertanya bila belum paham, tapi ya jarang sekali. Malah kalau anak laki-laki cenderung ramai sendiri”

P : “ Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam menulis karangan sederhana?”

G : “ Nilainya bervariasi, saat ada yang bagus hingga 80, namun ada yang hanya 50 dan jumlahnya sebanding antara yang bagus dan yang kurang.”

P : “ Berapa KKM dan nilai rata-rata peserta didik kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?”

G : “ KKM nya 70, kalau rata-ratanya sekitar 60-65 karena yang nilainya bagus dan kurang jumlahnya sebanding.”

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas III dalam menulis karangan sederhana sebenarnya memperhatikan saat guru menjelaskan, namun mereka jarang bertanya jika ada yang belum dipahami, terlebih beberapa peserta didik laki-laki cenderung ramai sendiri dan mengganggu teman yang lain. Guru menganggap peserta didik telah paham dengan materi yang disampaikan, namun ketika dilakukan evaluasi, hasilnya kurang memuaskan sehingga guru harus mengulangi penjelasan materi kepada peserta didik. Dengan permasalahan tersebut, peneliti menyampaikan kembali metode yang akan peneliti gunakan dalam

menyelesaikan permasalahan tersebut dan meminta saran dari guru agar hal di atas tidak terjadi ketika peneliti melaksanakan tindakan.

Sesuai dengan rencana yang telah disepakati dengan wali kelas III, pada hari Senin tanggal 11 Januari 2016 peneliti mulai memasuki kelas III untuk melakukan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 31 peserta didik. Pada tes awal ini peneliti memberikan soal sebagaimana terlampir dalam lampiran. *Pre test* berlangsung selama 30 menit dengan tertib dan lancar. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal (*pre test*). Adapun hasil *pre test* menulis karangan sederhana kelas III dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.1 Analisis Hasil *Pre-Test* Peserta didik

| No | Kode Peserta didik | Jenis Kelamin | Nilai | T/TT |
|----|--------------------|---------------|-------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | ANH | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | ARA | P | 55 | Tidak Tuntas |
| 3 | ANZ | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | AARD | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | AAP | P | 55 | Tidak Tuntas |
| 6 | ANC | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 7 | ADS | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 8 | AKD | P | 80 | Tuntas |
| 9 | ACM | P | 70 | Tuntas |
| 10 | CPN | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 11 | DRF | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | EIR | L | 70 | Tuntas |
| 13 | FA | L | 80 | Tuntas |
| 14 | FZP | L | 55 | Tidak Tuntas |

Bersambung ..

Lanjutan tabel 4.1 ...

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|------------------------------------|-----|---|------|--------------|
| 15. | IS | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 16. | KI | P | 55 | Tidak Tuntas |
| 17. | KVD | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 18. | LV | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | MSA | P | 50 | Tidak Tuntas |
| 20. | MAP | L | 80 | Tuntas |
| 21. | MK | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 22. | MNN | L | 80 | Tuntas |
| 23. | NBP | L | 70 | Tuntas |
| 24. | RP | L | 70 | Tuntas |
| 25. | RTB | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 26. | RTW | P | 70 | Tuntas |
| 27. | SDL | P | 55 | Tidak Tuntas |
| 28. | SAM | P | 60 | Tidak Tuntas |
| 29. | TYA | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 30. | ZS | P | 70 | Tuntas |
| 31. | ZA | P | 70 | Tuntas |
| Total Skor | | | 1945 | - |
| Rata-rata | | | 63 | - |
| Tuntas | | | 10 | - |
| Tidak Tuntas | | | 21 | - |
| Prosentase Ketuntasan | | | 32% | - |
| Prosentase Ketidak Tuntasan | | | 68% | - |

Sumber: Hasil *pre test* kelas III

Berdasarkan hasil *pre-test* pada tabel 4.1 di atas tergambar bahwa dari 31 peserta didik kelas III yang mengikuti tes, ada 10 peserta didik atau 32% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 21 peserta didik atau 68% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dan nilai rata-rata peserta didik pada *pre-test* adalah 63. Dari hasil *pre-test* (tes awal) tersebut, peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada pertemuan selanjutnya yaitu menulis karangan sederhana dengan metode *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana.

b. Paparan Data Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Proses siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan wali kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal
- c) Mempersiapkan materi pelajaran yaitu tentang menulis karangan sederhana
- d) Mempersiapkan media pembelajaran berupa beberapa gambar peristiwa
- e) Mempersiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik
- f) Menyusun catatan lapangan
- g) Mempersiapkan tes untuk peserta didik

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada hari Rabu, 20 Januari 2016 peneliti memulai pembelajaran pada pukul 08.10 – 09.20 WIB di MI Sunan Giri Boro Tulungagung. Untuk tahapan-tahapan dari pelaksanaan

pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai
- b) Apersepsi.
- c) Menjelaskan materi menulis karangan sederhana
- d) Kegiatan kelompok
- e) Peserta didik mempraktikkan langsung menulis karangan sederhana berdasarkan gambar.
- f) Peneliti/guru menyimpulkan yang telah dipelajari
- g) Peneliti/guru memberikan pesan moral dan berdo'a untuk mengakhiri pelajaran.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah mengajukan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada guru wali kelas. Deskripsi pelaksanaan pembelajaran menerapkan metode *picture and picture* . Untuk rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Peneliti yang bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan diawal pembelajaran. Guru mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran, kemudian berdoa bersama dilanjut dengan mengabsen peserta didik untuk mengetahui kelengkapan

peserta didik. Selanjutnya guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik tentang menulis karangan. Karena materi ini sangat berhubungan erat dengan kejadian di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan materi menulis karangan sederhana dengan baik dan benar. Selanjutnya guru memberikan penjelasan untuk mengamati gambar yang sudah di sediakan.

Guru membentuk peserta didik menjadi 5 kelompok, peserta didik dibagi dengan cara mengurutkan bangku. Setelah itu peserta didik berkumpul bersama teman satu kelompok yang sudah dibagi. Kemudian guru membagi lembar kerja. Setelah setiap kelompok mendapat bagian masing-masing, guru menjelaskan cara kerjanya yaitu mengamati gambar seri dan mengurutkannya menjadi gambar yang logis. Setelah itu setiap kelompok mendiskusikan apa yang telah diamati kemudian perwakilan kelompok membacakan hasilnya sementara itu kelompok lain menanggapi. Berikutnya peserta didik mengerjakan soal *post test* yang berkaitan dengan gambar tugas kelompok yang sudah dipresentasikan..

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada siklus 1 ini peneliti mengadakan pemantapan materi dengan

mengajukan beberapa pertanyaan kepada sebagian peserta didik. Pemantapan materi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tidak lupa guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Selanjutnya guru menutup pertemuan kali ini dengan doa dan ucapan salam.

3) Tahap Observasi

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh wali kelas sebagai observer I dan teman sejawat sebagai observer II. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan peserta didik.

Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:³

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus 1

³ Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti siklus 1 pada Rabu, 20 Januari 2016, oleh Amin Kristian Wahyuwiani, S.Pd.I.

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|---------------|--|------------|------------|
| | | Nilai | Deskriptor |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 4 | a,bd |
| | 2. Menyampaikan tujuan | 4 | a,b,c |
| | 3. Melakukan apersepsi | 4 | a,b,c |
| | 4. Menyiapkan media pembelajaran | 5 | Semua |
| Inti | 1. Memberikan konfirmasi dan penjelasan mengenai materi | 4 | a,c,d |
| | 2. Membentuk kelompok | 4 | a,b,d |
| | 3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi | 3 | b,d |
| | 4. Membahas kegiatan diskusi | 3 | a,b,d |
| | 5. Melaksanakan tes evaluasi | 4 | b,c,d |
| Akhir | 1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik | 4 | a,c,d |
| | 2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran | 3 | c,d |
| Jumlah | | 42 | - |

Sumber: Hasil observasi peneliti siklus 1

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 42, sedangkan nilai maksimalnya 55.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{42}{55} \times 100\%$

$$\frac{42}{55} \times 100 = \frac{42}{55} \times 100\% = 76,3\%$$

Sesuai kriteria taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

Tabel 4.3 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

| Tingkat Keberhasilan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat |
|----------------------|-------------|-------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 86 – 100 % | A | 4 | Sangat Baik |
| 76 – 85 % | B | 3 | Baik |
| 60 – 75 % | C | 2 | Cukup |
| 55 – 59 % | D | 1 | Kurang |
| ≤ 54 % | E | 0 | Kurang Sekali |

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:⁴

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus 1

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|-------|--|------------|------------|
| | | Nilai | Deskriptor |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | 1. Melakukan aktifitas keseharian | 4 | a,b,d |
| | 2. Memperhatikan tujuan | 3 | a,b |
| | 3. Memperhatikan penjelasan materi | 4 | a,b,c |
| Inti | 1. Memperhatikan penjelasan materi | 3 | a,d |
| | 2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok | 4 | a,b,d |
| | 3. Aktif dalam diskusi kelompok | 4 | a,b,d |
| | 4. Membahas kegiatan diskusi | 4 | a,b,d |
| | 5. Melaksanakan tes evaluasi | 3 | b,c |
| Akhir | 1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru | 4 | b,c,d |

Bersambung

Lanjutan tabel 4.4...

⁴ Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik siklus 1 pada Rabu, 20 Januari 2016, oleh Marathus Solihah

| 1 | 2 | 3 | 4 |
|--------|-------------------------------------|----|-------|
| | 2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran | 4 | b,c,d |
| Jumlah | | 37 | - |

Sumber: Hasil observasi peserta didik siklus 1

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh peserta didik. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 37, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai yang diperoleh: $\frac{37}{50} \times 100 = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan peserta didik berada pada kategori **Cukup**.

a) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Di mana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut: ⁵

- (1) Sebagian peserta didik masih ada yang terlihat diam, dan ada juga yang berbicara dengan teman sebangku ketika guru memberi penjelasan.

⁵ Hasil catatan lapangan peneliti selama proses pembelajaran siklus 1 pada Rabu, 20 Januari 2016.

- (2) Peserta didik masih sulit untuk bergabung dengan teman satu kelompok yang telah ditentukan, dan mereka masih banyak yang mengeluh ketika mengetahui siapa kelompoknya.
- (3) Peserta didik kurang berkonsentrasi dan gaduh saat sedang melakukan diskusi secara berkelompok.
- (4) Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok. Hal ini terbukti ada peserta didik yang hanya diam dan ada yang bercanda ria dengan teman yang lainnya.

b) Wawancara Peserta Didik

Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu peserta didik yang dipilih peneliti untuk di wawancarai. Peneliti mengambil sampel dua orang peserta didik MNN (mewakili peserta didik berkemampuan tinggi) dan MK (mewakili peserta didik berkemampuan rendah). Hasil kutipan wawancara tersebut dapat dilihat di bawah ini:⁶

P : “Bagaimana pemahaman kamu terhadap menulis karangan sederhana?”

Mnn : “ Saya memahami menulis karangan sederhana yang ibu sampaikan”

Mk : “ Saya ada yang kurang paham.”

P : “ Apakah kamu mengalami kesulitan dalam metode *picture and picture*?”

Bersambung...

⁶ Wawancara dengan Mumtazah Ngainun Nahari dan Muhammad Khabiibi, peserta didik kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung pada 20 Januari 2016

Lanjutan transkrip wawancara...

- Mnn : “ Tidak, karena saya mendengarkan penjelasan ibu tentang aturan metode itu.”
- Mk : “ Tidak, saya juga tidak merasa kesulitan.”
- P : “ Bagaimana pendapatmu tentang menulis karangan sederhana dengan menerapkan metode *picture and picture*?”
- Mnn : “ Ini baru pertama kali saya belajar menggunakan metode *picture and picture* dan saya jadi cepat paham karena dibantu teman.”
- Mk : “ Cukup membantu saya belajar menulis karangan sederhana.”
- P : “ Apakah kamu senang menerima pelajaran menulis karangan sederhana dengan metode *picture and picture*?”
- Mnn : “ Saya sangat senang.”
- Mk : “ Saya juga merasa senang.”
- P : “ Apakah yang membuat kamu senang ketika belajar dengan menerapkan metode *picture and picture*?”
- Mnn : “ Bisa bertukar pikiran dan membantu teman yang lain.”
- Mk : “ Saya senang karena teman saya menjelaskan pada saya sehingga tidak malu bertanya jika saya tidak bisa.”

Keterangan:

P : Peneliti

Mnn : Mumtazah Ngainun Nahari, peserta didik kelas III

Mk : Muhammad Khabiibi, peserta didik kelas III

Dari hasil wawancara dengan kedua peserta didik tersebut terlihat bahwa mereka merasa senang dengan diterapkannya metode *picture and picture* dalam menulis karangan sederhana. Mereka dapat memahami materi dengan mudah karena saling membantu sesama teman dan hal ini merupakan pengalaman pertama bagi mereka.

c) Hasil Post Test Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* berikut paparan nilai post test pada siklus I.

Tabel 4.5 Analisis Hasil *Post Test* Siklus I

| No | Kode Peserta didik | Jenis Kelamin | Nilai | T/TT |
|----|--------------------|---------------|-------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | ANH | P | 75 | Tuntas |
| 2 | ARA | P | 75 | Tuntas |
| 3 | ANZ | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 4 | AARD | P | 80 | Tuntas |
| 5 | AAP | P | 75 | Tuntas |
| 6 | ANC | P | 75 | Tuntas |
| 7 | ADS | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 8 | AKD | P | 80 | Tuntas |
| 9 | ACM | P | 80 | Tuntas |
| 10 | CPN | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 11 | DRF | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 12 | EIR | L | 75 | Tuntas |
| 13 | FA | L | 80 | Tuntas |
| 14 | FZP | L | 75 | Tuntas |
| 15 | IS | L | 75 | Tuntas |
| 16 | KI | P | 65 | Tidak Tuntas |
| 17 | KVD | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 18 | LV | P | 75 | Tuntas |

Bersambung...

Lanjutan tabel ...

4.5

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|------------------------------------|-----|---|------|--------------|
| 19 | MSA | P | 55 | Tidak Tuntas |
| 20 | MAP | L | 65 | Tidak Tuntas |
| 21. | MK | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 22. | MNN | L | 85 | Tuntas |
| 23. | NBP | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 24. | RP | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 25. | RTB | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 26. | RTW | P | 70 | Tidak Tuntas |
| 27. | SDL | P | 75 | Tuntas |
| 28. | SAM | P | 75 | Tuntas |
| 29. | TYA | L | 75 | Tuntas |
| 30. | ZS | P | 75 | Tuntas |
| 31. | ZA | P | 75 | Tuntas |
| Total Skor | | | 2160 | - |
| Rata-rata | | | 70 | - |
| Tuntas | | | 18 | - |
| Tidak Tuntas | | | 13 | - |
| Prosentase Ketuntasan | | | 58% | - |
| Prosentase Ketidak Tuntasan | | | 42% | - |

Sumber: Hasil *post test* kelas III siklus 1

Berdasarkan hasil *post test* siklus I pada tabel 4.5 di atas tergambar bahwa dari 31 peserta didik kelas III yang mengikuti tes, ada 18 peserta didik atau 58% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 13 peserta didik atau 42% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dan nilai rata-rata peserta didik pada *post test* siklus I adalah 70.

4) Refleksi Siklus I

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan tahap refleksi dari kegiatan siklus I. Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti dan peserta didik kemudian direfleksi oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Peserta didik masih belum terbiasa menggunakan metode *picture and picture*, ketika kerja kelompok masih sulit menerima teman dalam satu kelompoknya dan mengerjakan masih pilih-pilih teman.

- (b) Ada beberapa peserta didik yang nilai post test masih rendah dibanding dengan yang lain, dan tingkat kefahaman terhadap materi juga masih rendah.
- (c) Peserta didik ketika kelompok masih mempunyai rasa individual, mungkin terbiasa mereka mengerjakan soal secara individu jadi belum ada kerja sama antara 1 kelompok.
- (d) Pada saat akan presentasi hasil kerja kelompok, peserta didik masih saling berdebat untuk menentukan wakil yang akan mempresentasikan hasil diskusi.
- (e) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa belum memenuhi ketuntasan hasil belajar.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya, antara lain:

- (a) Peneliti harus menjelaskan tentang metode *picture and picture*.
- (b) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat, terutama pada peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran.
- (c) Meningkatkan rasa percaya diri dan memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri dapat mengukur kemampuan diri sendiri.

- (d) Peneliti berusaha untuk mendorong dan memberi semangat untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
- (e) Peneliti memperhatikan dan memberikan pembinaan lebih pada peserta didik agar keterampilan menulis karangan sederhana peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan, masih ada 18 peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70 dan masih terdapat kekurangan-kekurangan pada aktivitas guru/peneliti maupun aktivitas peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar keterampilan menulis karangan sederhana peserta didik bisa meningkat sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti berkonsultasi pada wali kelas kelas III untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

c. Paparan Data Tindakan (Siklus II)

Pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I.

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru, dan lembar observasi peserta didik.
- c) Mempersiapkan tes untuk peserta didik

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Januari 2016 mulai pukul 08.10-09.20 WIB. Pada tahap siklus II ini hampir sama dengan siklus I. Untuk tahapan-tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran menulis karangan sederhana yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran selesai.
- b) Apersepsi.
- c) Menjelaskan materi menulis karangan sederhana.
- d) Pembagian media untuk pengamatan yaitu gambar seri.
- e) Peserta didik diberi tugas secara kelompok untuk mengamati gambar dan mengurutkannya secara logis.
- f) Mempresentasikan dari hasil pengamatan dengan maju satu dari perwakilan kelompok.
- g) Peneliti/guru memberikan penjelasan seputar pengamatan yang dilakukan oleh peserta didik.

- h) Setelah semua kegiatan selesai peneliti/guru menyampaikan kesimpulan tentang materi menulis karangan sederhana.
- i) Memberikan pesan moral dan berdo'a serta salam untuk mengakhiri pelajaran.

Peneliti bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan diawal pembelajaran. Guru mengondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran, kemudian berdoa bersama dilanjut dengan mengabsen peserta didik untuk mengetahui kelengkapan peserta didik. Selanjutnya guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik tentang materi menulis karangan sederhana.

Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan materi yang peserta didik belum memahami. Pada pertemuan siklus I peserta didik banyak yang belum memahami tentang cara menulis paragraf yang dimulai dari menjorok ke dalam. Kemudian guru memberikan penjelasan lagi dengan harapan peserta didik dapat memahami cara penulisan yang benar. Setelah itu guru juga memberikan penjelasan ulang materi tentang menulis karangan sederhana.

Setelah penjelasan selesai guru memberi pertanyaan kepada peserta didik, terkait tentang materi menulis karangan

sederhana dan peserta didik menjawabnya. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang hanya diam saja, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tersebut dan ternyata mereka mau menjawabnya walaupun jawabannya masih belum sempurna.

Setelah selesai melakukan tanya jawab tentang materi menulis karangan sederhana, guru mempersiapkan gambar seri untuk pengamatan. Guru membagi kelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan siklus I, Kemudian guru membagikan gambar seri tersebut kepada tiap-tiap kelompok. Setelah itu, guru memberikan penjelasan, yaitu dengan mengamati gambar seri dan mengurutkannya menjadi gambar yang logis.

Setelah selesai, guru memberi tugas perwakilan tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi. Setelah itu guru memberikan soal *post test* yang berkaitan dengan gambar yang sudah di diskusikan. Dan guru memberikan penjelasan terkait tentang apa yang telah di kerjakan. Jika ada yang belum paham guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan akhir yaitu guru menyampaikan kesimpulan pelajaran pada pertemuan hari ini yaitu menulis karangan

sederhana. Yang terakhir guru memberikan pesan moral, do'a, dan salam untuk mengakhiri pertemuan.

3) Tahap Observasi

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:⁷

Tabel: 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus 2

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|-------|--|------------|------------|
| | | Nilai | Deskriptor |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari | 5 | Semua |
| | 2. Menyampaikan tujuan | 4 | a,b,c |
| | 3. Melakukan apersepsi | 4 | a,b,c |
| | 4. Menyiapkan media pembelajaran | 5 | Semua |
| Inti | 1. Memberikan konfirmasi dan penjelasan mengenai materi | 4 | a,c,d |
| | 2. Membentuk kelompok | 4 | a,b,d |
| | 3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi | 5 | Semua |
| | 4. Membahas kegiatan diskusi | 4 | a,b,d |
| | 5. Melaksanakan tes evaluasi | 4 | b,c,d |

⁷ Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti siklus 2 pada rabu, 27 Januari 2016, oleh Amin Kristian Wahyuwiani, S.Pd.I.

| | | | |
|---------------|---|----|-------|
| Akhir | 1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik | 4 | a,c,d |
| | 2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran | 4 | b,c,d |
| Jumlah | | 47 | - |

Sumber: Hasil observasi peneliti siklus 2

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 47, sedangkan nilai maksimalnya 55.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: $\frac{47}{55} \times 100\%$

$$\frac{47}{55} \times 100 = \frac{47}{55} \times 100\% = 85,4\%$$

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II berada pada kategori **Baik**.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:⁸

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus 2

| Tahap | Indikator | Pengamatan | |
|--------|--|------------|------------|
| | | Nilai | Deskriptor |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | 1. Melakukan aktifitas keseharian | 5 | Semua |
| | 2. Memperhatikan tujuan | 4 | a,b,c |
| | 3. Memperhatikan penjelasan materi | 4 | a,b,c |
| Inti | 1. Memperhatikan penjelasan materi | 4 | a,b,c |
| | 2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok | 5 | Semua |
| | 3. Aktif dalam diskusi kelompok | 4 | a,b,d |
| | 4. Membahas kegiatan diskusi | 4 | a,b,d |
| | 5. Melaksanakan tes evaluasi | 4 | b,c,d |
| Akhir | 1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru | 4 | b,c,d |
| | 2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran | 4 | b,c,d |
| Jumlah | | 42 | - |

Sumber: Hasil observasi peserta didik siklus 2

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh peserta didik. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 42, sedangkan nilai maksimalnya 50.

Jadi nilai yang diperoleh: $\frac{42}{50} \times 100 = \frac{84}{100} \times 100\% = 84\%$

⁸ Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik siklus 2 pada rabu, 27 Januari 2016, oleh Marathus Solihah.

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan peserta didik berada pada kategori **Baik**.

Selain hasil pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil catatan lapangan dan hasil wawancara sebagai pelengkap data penelitian.

a) Hasil Catatan Lapangan

Data catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:⁹

- (1) Suasana kelas sudah mulai terkondisikan ketika melakukan pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*.
- (2) Peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran terbukti peserta didik sudah mulai berani mengajukan pendapatnya dan sudah mulai bertanya jika ada yang belum dipahami.
- (3) Peserta didik sudah mulai bisa bekerjasama dalam satu kelompok bahkan hubungan komunikasi antar laki-laki dan perempuan terjalin dengan baik.
- (4) Peserta didik senang belajar dengan menggunakan metode *picture and picture*, karena pembelajaran ini langsung dari pengalaman nyata peserta didik.

b) Wawancara Peserta Didik

⁹ Hasil catatan lapangan peneliti selama pembelajaran pada siklus 2, Rabu, 27 Januari 2016.

Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu peserta didik yang dipilih peneliti untuk di wawancarai. Dalam siklus 2 ini peneliti mengambil sampel dua orang peserta didik AKD (mewakili peserta didik berkemampuan tinggi) dan MSA (mewakili peserta didik berkemampuan rendah). Hasil kutipan wawancara tersebut dapat dilihat di bawah ini:¹⁰

- P : “Bagaimana pemahaman kamu terhadap menulis karangan sederhana?”
- Akd : “Dipertemuan yang kedua dengan ibu, saya memahami materi menulis karangan sederhana dengan baik.”
- Msa : “Saya paham bu, tapi ada sedikit yang kurang paham.”
- P : “Apakah kamu mengalami kesulitan dalam metode *picture and picture* di pertemuan yang ke dua ini?”
- Akd : “Tidak, saya bisa.”
- Msa : “Tidak, saya juga tidak merasa kesulitan.”
- P : “Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menerapkan metode *picture and picture*?”
- Akd : “Menarik dan menyenangkan.”
- Msa : “Menyenangkan karena tidak tegang, tidak duduk saja.”
- P : “Apakah kamu senang menerima pelajaran menulis karangan sederhana dengan metode *picture and picture*?”
- Akd : “Iya, saya senang.”
- Msa : “Saya juga merasa senang.”
- P : “Apakah yang membuat kamu senang ketika belajar dengan menerapkan metode *picture and picture*?”

¹⁰ Wawancara dengan Anggreani Kirana Dewi dan Moh. Saifudin Al Mustofa, peserta didik kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung pada 27 Januari 2016

Bersambung ...

Lanjutan transkrip wawancara...

Akd : “ Saya senang saat berkelompok, saya juga lebih paham dengan materi yang diajarkan.”

Msa : “ Saya senang karena medianya menarik.”

Keterangan:

P : Peneliti

Akd : Anggreani Kirana Dewi, peserta didik kelas III

Msa : Moh. Saifudin Al Mustofa, peserta didik kelas III

Dari hasil wawancara dengan kedua peserta didik tersebut terlihat bahwa di siklus ke 2 ini peserta didik merasa senang dengan diterapkannya metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Mereka mengakui lebih cepat memahami materi yang disampaikan dengan penerapan metode *picture and picture* tersebut.

d) Hasil Post Test Siklus II

Hasil post test tindakan ini untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus II dengan menggunakan metode *picture and picture* dibanding dengan pertemuan sebelumnya.

Hasil *post test* siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Analisis Hasil *Post Test* Siklus 2

| No | Kode Peserta didik | Jenis Kelamin | Nilai | T/TT |
|------------------------------------|--------------------|---------------|-------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | ANH | P | 75 | Tuntas |
| 2 | ARA | P | 80 | Tuntas |
| 3 | ANZ | L | 80 | Tuntas |
| 4 | AARD | P | 80 | Tuntas |
| 5 | AAP | P | 80 | Tuntas |
| 6 | ANC | P | 80 | Tuntas |
| 7 | ADS | L | 50 | Tidak Tuntas |
| 8 | AKD | L | 75 | Tuntas |
| 9 | ACM | P | 80 | Tuntas |
| 10 | CPN | P | 80 | Tuntas |
| 11 | DRF | P | 70 | Tuntas |
| 12 | EIR | L | 80 | Tuntas |
| 13 | FA | L | 80 | Tuntas |
| 14 | FZP | L | 75 | Tuntas |
| 15 | IS | L | 80 | Tuntas |
| 16 | KI | P | 70 | Tuntas |
| 17 | KVD | L | 75 | Tuntas |
| 18 | LV | P | 80 | Tuntas |
| 19 | MSA | L | 55 | Tidak Tuntas |
| 20 | MAP | L | 75 | Tuntas |
| 21. | MK | L | 60 | Tidak Tuntas |
| 22. | MNN | P | 90 | Tuntas |
| 23. | NBP | L | 75 | Tuntas |
| 24. | RP | L | 75 | Tuntas |
| 25. | RTB | L | 75 | Tuntas |
| 26. | RTW | P | 75 | Tuntas |
| 27. | SDL | P | 75 | Tuntas |
| 28. | SAM | P | 75 | Tuntas |
| 29. | TYA | L | 80 | Tuntas |
| 30. | ZS | P | 80 | Tuntas |
| 31. | ZA | P | 80 | Tuntas |
| Total Skor | | | 2320 | - |
| Rata-rata | | | 75 | - |
| Tuntas | | | 28 | - |
| Tidak Tuntas | | | 3 | - |
| Prosentase Ketuntasan | | | 90% | - |
| Prosentase Ketidak Tuntasan | | | 10% | - |

Sumber: Hasil *post test* kelas III siklus 2

Tabel 4.9 Analisis Hasil Remidi

| No | Kode Peserta didik | Siklus II | Remidi | T/TT |
|----|--------------------|-----------|--------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | ADS | 50 | - | Tidak Tuntas |
| 2. | MSA | 55 | 55 | Tidak Tuntas |
| 3. | MK | 60 | 60 | Tidak Tuntas |

Sumber: Hasil *remidi* kelas II

Berdasarkan hasil *post test* siklus II pada tabel 4.9 bahwa dari 31 peserta didik kelas III yang mengikuti tes, ada 28 peserta didik atau 90% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 3 peserta didik atau 10% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dan nilai rata-rata peserta didik pada *post test* siklus II adalah 75. Dari sini dapat dilihat bahwa pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik kelas III sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *picture and picture* mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana peserta didik kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.9 untuk peserta didik yang belum tuntas (nilai di bawah KKM) peneliti melakukan pendekatan terhadap peserta didik tersebut dan melakukan remedial, peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM ≤ 70

sebanyak 3 anak, dari pendekatan yang peneliti lakukan ketiga peserta didik tersebut mempunyai permasalahan yang sama, mereka memang berbeda dengan teman yang lain. Ketiganya sama-sama pemalas dan cenderung aktif sendiri, mereka sering mengobrol sendiri dan bermain sesuka hatinya. Salah satu dari anak tersebut memang tidak bisa dipaksakan untuk mengerjakan atau memahami materi, dikarenakan dia memiliki *step*. Jadi hasil yang diperoleh setelah perbaikan atau remidi tetap, sehingga tidak perlu merubah nilai di siklus ke dua.

4) Tahap Refleksi

Setelah melewati tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan wawancara peneliti melakukan kegiatan refleksi dari kegiatan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- (a) Keaktifan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran seperti ketika guru bertanya seputar materi pelajaran peserta didik menjawabnya dengan baik, dan mereka pun juga bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
- (b) Peserta didik mengalami peningkatan dalam kerja sama ketika diberi tugas untuk mengamati benda dan di siklus II

ini mereka lebih aktif dalam melakukan kerja sama antar anggota kelompok.

- (c) Prestasi belajar peserta didik berdasarkan hasil test siklus II menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik terhadap keterampilan menulis karangan sederhana sudah baik, dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik telah memenuhi KKM yang diinginkan oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- (d) Melihat dari hasil observasi kegiatan guru dan peserta didik, sudah banyak terjadi peningkatan dan tergolong baik.
- (e) Berdasarkan hasil wawancara dan catatan lapangan, terlihat peserta didik lebih aktif, dalam kerjasama interaksi antar anggota kelompok lebih baik, peserta didik percaya diri ketika mengungkapkan pendapatnya, bertanya jika ada materi yang belum dipahami, dan peserta didik senang dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode *picture and picture*.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan ada peningkatan aktifitas dari peserta didik dan adanya peningkatan prestasi belajar pada peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menggunakan metode *picture and picture*. Oleh karena itu tidak diperlukannya pengulangan siklus.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MI Sunan Giri Boro Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Proses metode *picture and picture* di dalam kelas menunjukkan peserta didik lebih senang kerja kelompok, hal ini membuat peserta didik tidak malu untuk bertanya dan melatih mereka bekerjasama antar anggota kelompok. Dengan menggunakan metode pembelajaran baru, peserta didik termotivasi dan aktif dalam menggunakan kemampuan berfikir secara logis.
- b. Dalam pembelajaran menulis karangan sederhana terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik, dengan penerapan metode *picture and picture* pada siklus I dan siklus II bagi peserta didik kelas III yang diukur dengan tes hasil belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Metode *Picture and Picture* pada Proses Pembelajaran

Proses metode *Picture and Picture* diawali peneliti dengan melakukan *pre-test* kepada peserta didik untuk mencari informasi/data awal sejauh mana pengetahuan yang dimiliki peserta didik terhadap materi kebebasan berorganisasi dan tindakan yang harus diambil peneliti.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdapat 1 kali pertemuan yang berlangsung selama dua jam pelajaran (2×35 menit).

Kegiatan awal diisi peneliti dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, mengecek kehadiran, memotivasi peserta didik agar siap dan semangat menerima pelajaran, serta melakukan apersepsi. Kegiatan inti diisi dengan eksplorasi sedikit penjelasan tentang gambaran umum materi, pembagian kelompok, pembagian bahan diskusi kelompok dan lembar tugas individu. Kegiatan elaborasi diisi dengan berdiskusi, presentasi hasil, dan melaksanakan *post test* setiap siklus. Sedangkan kegiatan konfirmasi diisi dengan menarik simpulan, memberikan penguatan, memberikan informasi terkait pertemuan berikutnya sekaligus memotivasi peserta didik, mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Seluruh kegiatan di atas diamati oleh observer dan hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran namun tidak tercantum dalam pedoman observasi, maka masuk dalam catatan lapangan peneliti. Dalam proses metode ini, selain observasi dan tes, peneliti juga mengumpulkan berbagai informasi melalui wawancara dengan guru pengampu Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas III terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijono dan di dukung dengan teori yang dikembangkan oleh beberapa ahli seperti Tasker, Wheatley, Postman dan Weingartener. Teori belajar konstruktivisme merupakan

teknik belajar yang melibatkan peserta didik, untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya sendiri secara aktif, menggunakan pengetahuan yang telah ia miliki sebelumnya. Siswa diajak untuk mencari sendiri informasi, mengasimilasi informasi untuk kemudian mengkonstruksikannya menjadi pengetahuan yang baru.¹¹ Teori belajar konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan informasi baru dan membangun ide-ide. Seperti metode *picture and picture* yang menggunakan gambar sebagai media utama dapat mendorong siswa untuk memperoleh informasi dan menemukan ide-ide.

2. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Peserta Didik dengan Metode *Picture and Picture*

Selama pembelajaran dengan metode *Picture and Picture* hasil keterampilan menulis karangan sederhana peserta didik menunjukkan peningkatan meskipun tidak 100%, akan tetapi dapat menuntaskan lebih dari 75% dari keseluruhan peserta didik kelas III yang mengikuti penelitian ini. Hasil tersebut diperoleh dari kegiatan *pre-test*, *post test* siklus I, dan *post test* siklus II. Hasil tersebut disajikan dalam tabel berikut:

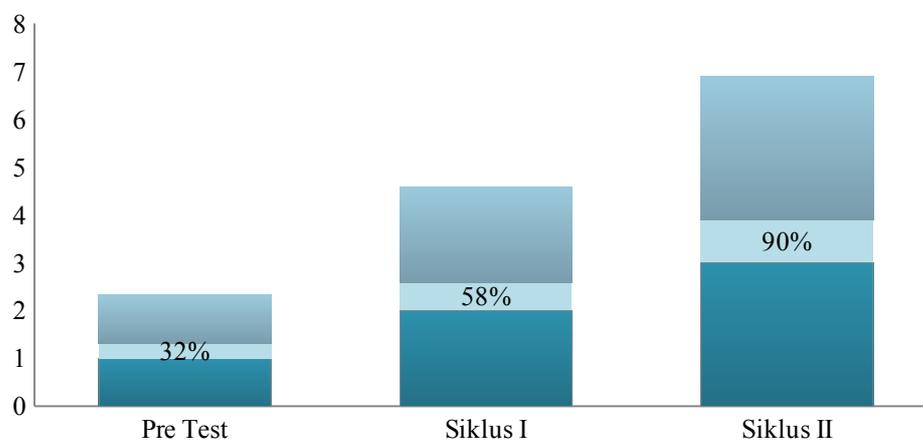
Tabel 4.10 Analisis Hasil Evaluasi Peserta didik

¹¹Trianto, *Mendesain Model...*, hal.28

| No. | Kriteria | Pre-Test | Post Test I | Post Test II |
|-----|--|----------|-------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Jumlah peserta didik yang hadir | 31 | 31 | 31 |
| 2. | Total nilai seluruh peserta didik | 1945 | 2160 | 2320 |
| 3. | Rata-rata kelas | 63 | 70 | 75 |
| 4. | Jumlah peserta didik yang tuntas | 10 | 18 | 28 |
| 5. | Jumlah peserta didik yang belum tuntas | 21 | 13 | 3 |
| 6. | Prosentase Ketuntasan Kelas | 32% | 58% | 90% |

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana peserta didik kelas III MI Sunan Giri Boro Tulungagung. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari pre test ke siklus I kemudian siklus II, peserta didik seperti pada grafik berikut:

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Peserta didik



Sebelum diberi tindakan, taraf keberhasilan hasil pre test peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 sebanyak 10 peserta didik dan ≤ 70 sebanyak 21 peserta didik, dengan nilai rata-rata kelas 63 dan presentase ketuntasan kelas 32%. Pada siklus I peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 sebanyak 13 peserta didik dan ≤ 70 sebanyak 18 peserta didik, dengan

nilai rata-rata kelas 70 dan presentase ketuntasan kelas 58%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 sebanyak 28 peserta didik dan ≤ 70 sebanyak 3 peserta didik dengan nilai rata-rata kelas 75 dan presentase ketuntasan kelas 90%.

Berdasarkan hasil pos test siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* terbukti mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Anni Tri Catharina yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang ditunjukkan seseorang sebagai hasil dari proses belajar.¹² Perubahan perilaku tersebut berupa keterampilan menulis karangan sederhana.

¹² Anni Tri Catharina dan Rifa'i Achmad, *Psikologi Belajar...*, hal.5